

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Penulis selaku mahasiswa magang berada dalam pengawasan Kepala Bidang Penyelenggaraan Statistik dan Layanan Informasi Publik, yaitu Ahmad Syatiri. Tepatnya pada sub-bidang Diseminasi Informasi dan Kemitraan Komunikasi Publik yang dikepalai oleh Budi Irwan Suhendar. Menurut Lani & Handayani (2021, p.132), humas dalam pemerintah bertugas untuk menjembatani kepentingan pemerintah dengan kepentingan masyarakat luas. Humas pemerintah dibentuk untuk mempublikasikan kebijakan dan menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat serta mampu menyediakan sarana untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi. Hal ini sesuai dengan tugas yang dikerjakan oleh penulis yaitu untuk memberikan dan menyebarluaskan informasi terkait pemerintahan dan aktivitas yang dilakukan oleh kepala pemerintahan di Kota Tangerang Selatan kepada masyarakat di daerah tersebut.

Selama aktivitas magang berlangsung, penulis dilibatkan dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan *press release*, serta kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas di media sosial instagram @humaskotatangsel dan *website* resmi Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Maka selama proses magang, penulis belajar untuk melaksanakan tugas dari membuat perencanaan sampai dengan evaluasi, agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat sesuai dengan tujuan. Misalnya, dalam membuat konten instagram @humaskotatangsel, penulis membuat perencanaan konten hingga melakukan evaluasi hasil dari konten yang diunggah yang didapat dari aktivitas. Evaluasi ini dilakukan oleh Dennis Sandika selaku staf humas Diskominfo Tangerang Selatan dan PIC yang bertanggungjawab dalam pengelolaan akun instagram Humas Kota Tangerang Selatan.

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

Menurut Dozier & Broom (2020) peranan seorang humas adalah menjadi perantara dan membantu pemerintah dalam menciptakan kesempatan untuk mendengar publik dan menciptakan peluang agar publik mendengar kegiatan yang dilakukan pemerintah. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan oleh penulis ketika proses kerja magang berlangsung. Penulis melakukan pekerjaan yang membuat masyarakat mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah melalui *website* resmi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dan media sosial yang dikelola oleh humas Kota Tangerang Selatan. Humas melakukan publikasi dimulai dari tahap membuat rencana hingga eksekusi yang melibatkan banyak pihak. Dibutuhkan kemampuan dan pengetahuan dasar tentang komunikasi massa dan *copywriting* untuk aktivitas tersebut.

Beberapa aktivitas magang yang dijalani penulis adalah membuat *press release* dari agenda Wali Kota dan Wakil Wali Kota, menulis dan mengunggah berita ke *website* Pemerintah Kota Tangerang Selatan, membuat konsep konten media sosial Instagram humas Kota Tangerang Selatan, dan membuat sosial media monitoring secara berkala. Penulis juga melakukan liputan terhadap beberapa acara yang diadakan oleh Diskominfo Tangerang Selatan, seperti Pembukaan Alun-alun Pondok Aren, Pelantikan Pengurus PMI Tangerang Selatan, Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kecamatan Serpong, Sosialisasi Pelaksanaan Perbaikan Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH), dan Pelatihan Kewirausahaan Mandiri UMKM.

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Selama melangsungkan aktivitas magang sebagai Humas *Intern*, penulis memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab yang beragam namun saling berkaitan, seperti pengolahan *press release* dan berita, serta perencanaan dan pengelolaan konten sosial media Instagram humas Kota Tangerang Selatan. Aktivitas pekerjaan dan *timeline* tertera pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Tugas Utama Humas

No	Uraian Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Membuat Press Release	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■
2	Konsep Konten	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■
3	Sosial Media Monitoring	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■
4	Menyunting Berita	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■	■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Sesuai dengan bagian tempat penulis melakukan aktivitas magang, yakni bagian humas, tugas utama yang dilakukan oleh penulis adalah membantu humas dalam melakukan dan menerapkan perannya meliputi pembuatan *press release*, pembuatan konsep konten sosial media, pembuatan sosial media monitoring, dan penulisan berita. Penulis juga memiliki tugas untuk berpartisipasi langsung dalam agenda Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, seperti Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Kecamatan Serpong, bertugas untuk melakukan liputan secara langsung, membuat *press release* terkait agenda tersebut lalu menyerahkan kepada media yang hadir untuk dipublikasikan, mengunggah dokumentasi agenda tersebut ke sosial media Instagram, hingga melakukan pemantauan terhadap sosial media untuk setiap unggahan.

Seluruh kegiatan yang berkaitan humas dilaksanakan sejak 15 Januari hingga 15 Mei 2024. Komunikasi dan kerja sama dibangun untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, sehingga setiap anggota tim dapat lebih mudah dan terbuka dalam mengomunikasikan segala kebutuhan yang diperlukan untuk menjalankan tugas masing-masing. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kebutuhan informasi, dukungan teknis, hingga koordinasi antar bagian. Kegiatan ini juga melibatkan pengembangan keterampilan untuk seluruh anggota tim.

3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Menurut Cutlip, Center & Broom (2012) tugas humas yaitu:

1. Menulis dan Mengedit

Menulis *press release* dalam bentuk cetak dan digital, menulis berita untuk publikasi internal & eksternal, dan pesan media *online*. Dalam hal ini, penulis bertugas menulis *press release* dan menyunting berita untuk dipublikasikan pada *website* resmi Pemerintah Kota Tangerang Selatan maupun media eksternal, serta menyampaikan pesan media *online* melalui konsep konten yang dibuat.

2. Hubungan Media dan Penempatan Media

Mengontak media digital dan koran, merespons permintaan informasi oleh media, memverifikasi berita, dan membuka akses ke sumber otoritas. Dalam hal ini, humas pada Diskominfo Tangerang Selatan bertanggung jawab pada tugas tersebut, namun tugas tersebut tidak diserahkan kepada mahasiswa magang.

3. Riset

Mengumpulkan informasi tentang opini publik, tren, dan isu yang muncul. Dalam hal ini, penulis bertugas mengumpulkan informasi terkait opini publik melalui sosial media monitoring, humas dapat mengetahui opini publik terkait aktivitas dan program Pemerintah Kota Tangerang Selatan dengan memantau kolom komentar pada laman Instagram @humaskotatangsel. Penulis juga menganalisis tren dan isu yang muncul untuk pertimbangan pembuatan konsep konten pada sosial media Instagram.

Berikut adalah tugas utama penulis selaku humas *intern* dalam aktivitas magang terkait dengan teori Cutlip, Center & Broom di atas:

A. Membuat *Press Release*

Dalam membuat *press release*, penulis bertanggungjawab untuk menyusun tulisan yang berkaitan dengan agenda resmi dan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan. Penulis mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Wali Kota dan Wakil Wali Kota seperti Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kecamatan Serpong, Sosialisasi Pelaksanaan Perbaikan Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH), Pelatihan Kewirausahaan Mandiri UMKM, dan kegiatan lain. Selama mengikuti kegiatan, penulis melakukan peliputan secara langsung, dengan melakukan pengambilan gambar, rekaman suara, dan mencatat aspirasi dari warga yang ditemui secara langsung.

Pengambilan gambar dilakukan dengan cermat untuk memastikan setiap momen penting terdokumentasi dengan baik dan dapat digunakan sebagai materi pendukung dalam *press release*. Penulis juga berperan dalam menyusun narasi yang menggambarkan kegiatan tersebut dengan jelas dan menarik, memastikan bahwa setiap *press release* tidak hanya informatif tetapi juga mampu menarik perhatian media dan publik. Setiap detail penting dari kegiatan, mulai dari tujuan acara, kegiatan yang dilakukan, hingga dampak yang diharapkan, ditulis dengan rinci. Hal ini penting agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan media.

Untuk memperoleh dokumentasi gambar dan rekaman suara, penulis aktif turut serta dalam agenda Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, seperti menghadiri Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kecamatan Serpong. Acara ini dilaksanakan di Tandon Ciater pada 28 Januari 2024, membahas salah satu program yang diusung oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan terkait pembangunan infrastruktur di bidang pendidikan.



Gambar 3.1 Musrenbang Tingkat Kecamatan Serpong
Sumber: Dokumentasi Pemkot Tangsel (2024)

Pada kesempatan ini, Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ichsan, secara aktif terlibat dalam menjelaskan program dan perencanaan pembangunan Kecamatan Serpong bersama anggota dinas terkait. Dalam konteks ini, peran beliau sangat vital sebagai perwakilan pemerintah yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pembangunan di kecamatan tersebut sesuai dengan visi dan misi pemerintah daerah. Melalui dialog dan koordinasi yang intensif dengan anggota dinas terkait, Wakil Wali Kota memastikan bahwa setiap langkah pembangunan direncanakan dengan cermat, memperhitungkan berbagai aspek seperti kebutuhan masyarakat, keberlanjutan lingkungan, serta ketersediaan sumber daya.

Penulis juga turut hadir dalam agenda Sosialisasi Pelaksanaan Perbaikan Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) yang diadakan pada 30 Januari 2024 di Pondok Aren. Agenda ini membahas terkait program perbaikan rumah yang diusung oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Program perbaikan rumah diajukan melalui pertemuan dengan warga, diskusi di forum RT/RW, dan melalui proses musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang).



Gambar 3.2 Sosialisasi Pelaksanaan Perbaikan RUTLH

Sumber: Dokumentasi Pemkot Tangsel (2024)

Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ichsan, aktif melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan perbaikan Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH), dengan fokus pada renovasi 510 unit rumah tak layak huni, di mana 94 unit berlokasi di Pondok Aren. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, yang dilaksanakan pada Selasa (30/1), Pilar menggarisbawahi pentingnya program ini dalam meningkatkan kualitas hunian bagi masyarakat. Dengan renovasi rumah-rumah tersebut, diharapkan kesejahteraan dan kenyamanan warga Pondok Aren dapat ditingkatkan secara signifikan. Keseriusan dan komitmen dari pemerintah daerah, yang diwakili oleh Wakil Wali Kota, dalam menangani masalah-masalah sosial seperti rumah tak layak huni, menjadi pijakan yang penting dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat Tangerang Selatan.

Selain itu, salah satu agenda Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan yang dihadiri penulis ialah Pelatihan Kewirausahaan Mandiri UMKM. Agenda ini merupakan bagian penting dari upaya pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat setempat. Pelatihan tersebut merupakan inisiatif untuk memberikan pembekalan kepada

para pelaku usaha kecil dan menengah dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing di pasar.



Gambar 3.3 Pelatihan Kewirausahaan Mandiri UMKM

Sumber: Dokumentasi Pemkot Tangel (2024)

Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ichsan, dengan tegas menyuarakan harapannya agar pelatihan yang diberikan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kualitas produk. Pernyataan tersebut disampaikan dengan penuh keyakinan saat menghadiri acara Pelatihan Kewirausahaan Mandiri UMKM di Aula Blandongan Pusat Pemerintah Kota Tangerang Selatan pada Rabu (07/02/2024). Dalam kesempatan tersebut, beliau menegaskan pentingnya memberikan dukungan dan pelatihan yang berkelanjutan bagi para pelaku UMKM sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing produk lokal. Melalui inisiatif ini, diharapkan UMKM dapat menghasilkan produk berkualitas yang mampu bersaing di pasar lokal maupun nasional, serta berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan komitmen dan dukungan penuh dari pemerintah daerah, seperti yang disuarakan oleh Wakil Wali Kota, diharapkan UMKM Tangerang Selatan dapat menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam menghadiri setiap agenda, penulis bertugas dan bertanggung jawab melakukan liputan dan mengambil dokumentasi dalam bentuk gambar dan rekaman suara untuk nantinya diolah menjadi *press release*. Dokumentasi visual ini tidak hanya membantu memberikan gambaran yang lebih hidup tentang kegiatan yang berlangsung, tetapi juga berfungsi sebagai bahan pendukung yang kuat dalam *press release*. Penulis memastikan bahwa setiap gambar yang diambil menunjukkan partisipasi aktif dari pihak-pihak terkait dan interaksi dengan masyarakat. Selain itu, penulis juga mengambil dokumentasi berbentuk rekaman suara untuk menangkap pernyataan resmi, wawancara, dan dialog penting selama acara. Rekaman suara ini penting untuk memastikan bahwa setiap kutipan yang digunakan dalam *press release* adalah akurat dan dapat dipercaya. Penulis kemudian mentranskrip rekaman ini dan memilih bagian-bagian yang relevan untuk disertakan dalam *press release*. Jika kegiatan atau agenda yang dilakukan adalah sebuah wawancara, penulis akan mendapatkan informasi hasil wawancara berupa rekaman suara sesuai dengan agenda Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan.

Dalam proses mengolah *press release*, penulis dibimbing oleh supervisor. Supervisor tidak hanya memberikan arahan secara detail, tetapi juga menyajikan berbagai contoh *press release* yang sebelumnya telah dibuat. Dengan adanya panduan dan contoh konkret ini, penulis dapat lebih mudah memahami dan menguasai format penulisan *press release* yang efektif dan sesuai standar. Penulis didorong untuk aktif berdiskusi dan bertanya selama proses pembuatan *press release*. Supervisor juga mengenalkan penulis pada berbagai teknik penulisan, misalnya cara membuat judul yang menarik dan penggunaan kutipan dari tokoh penting untuk menambah kredibilitas. Proses pembuatan *press release* terkadang diberi waktu terbatas. Hal ini melatih kemampuan manajemen waktu penulis. Tidak hanya fokus pada aspek teknis penulisan, supervisor juga memberi wawasan mengenai etika dalam membuat *press release* seperti menghindari penggunaan bahasa yang dapat menimbulkan perdebatan negatif.

Setelah peliputan atau wawancara berlangsung, penulis akan mengolah hasil liputan dan hasil wawancara menjadi lebih komprehensif dan memastikan tidak ada misinformasi yang mungkin muncul dari kata-kata yang ambigu. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan etika humas yang diusulkan Baker & Martinson, yaitu pertimbangan etis yang harus dilakukan humas adalah menjamin adanya *truthfulness, authenticity, respect, equirym* dan *social responsibility* (Nandiwardhana, 2020, p. 232).

Setelah memastikan pertimbangan etis tersebut, penulis siap untuk mengunggah *press release* ke *website* resmi Pemerintah Kota Tangerang Selatan, media sosial Instagram dan Facebook, serta memberikan *press release* kepada media online maupun cetak seperti Detik, Media Indonesia, Tangselpos, dan sebagainya untuk dipublikasikan ke media massa. *Press release* disusun menggunakan bahasa yang jelas, informatif, dan cukup menarik untuk mendapatkan perhatian dari media massa dan masyarakat sehingga pengerjaannya membutuhkan ketelitian dan kemampuan yang baik.

Selain itu, penulis juga tidak lupa melakukan pengecekan akhir untuk memastikan tidak ada kesalahan tata bahasa atau informasi yang bisa menimbulkan kesalahpahaman. Dalam proses ini, penulis dibimbing oleh tim humas untuk memastikan *press release* sudah sesuai standar yang dibutuhkan. Tim humas juga memastikan bahwa konten *press release* mencerminkan nilai-nilai dan visi misi organisasi dengan tepat. Dengan demikian, *press release* yang dihasilkan tidak hanya informatif, tetapi juga mampu membangun citra positif dan kredibilitas organisasi di mata publik dan media massa.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.4 Press Release Musrenbang

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Gambar 3.4 di atas merupakan *press release* dari acara Musrenbang RKPd 2025 Kecamatan Pamulang pada hari Senin (29/1/2024), dilaksanakan Musrenbang Kecamatan Pamulang di Aula Masjid Al Mujahidin, di mana Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie dan beberapa perwakilan dari organisasi perangkat daerah (OPD) hadir dalam acara tersebut. Dalam kesempatan tersebut, Wali Kota Tangerang Selatan menekankan pentingnya peningkatan kualitas produk UMKM agar dapat dipasarkan secara luas, dengan menggarisbawahi bahwa produk UMKM harus memenuhi standar tertentu seperti sertifikasi halal, standar BPOM, NIB, dan lainnya. Dalam konteks semakin banyaknya produk UMKM yang berhasil masuk ke pasar retail besar,

peningkatan kualitas dianggap sebagai hal yang krusial untuk memastikan daya saing dan keberlanjutan bisnis UMKM di pasar yang semakin kompetitif.



Gambar 3.5 Press Release Peninjauan Pasar Ciputat

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Gambar 3.5 di atas merupakan *press release* dari peninjauan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ichsan, untuk pedagang kaki lima di Pasar Ciputat. Dalam *press release* tersebut, beliau menyampaikan poin-poin utama dari programnya yaitu; perbaikan infrastruktur di sekitar pasar, penertiban pedagang kaki lima, serta relokasi pedagang kaki lima ke tempat yang baru. Kekuatan media dalam menentukan agenda pemerintahan, memusatkan perhatian publik pada beberapa isu penting, merupakan pengaruh yang sangat besar dan terdokumentasi dengan baik. Menurut Soroka, teori gatekeeping

fokus pada mekanisme penyeleksian berita. Ini relevan dalam konteks *press release*, media memiliki peran krusial dalam memilih dan menyebarkan informasi tentang program-program pemerintah kepada publik, sehingga mampu memengaruhi persepsi dan perhatian masyarakat terhadap isu-isu yang diangkat. Pemilihan dan penyebaran informasi dalam *press release* ini tidak hanya berfungsi sebagai penyampai pesan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk opini publik dan mengarahkan perhatian mereka sesuai dengan agenda pemerintah (Virajati & Setianto, 2019).

Hadiri Acara Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), Pilar Utamakan Kesejahteraan Masyarakat

PONDOK AREN - Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Kota Tangerang Selatan mengenalkan program Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Program ini bertujuan memfasilitasi dan meningkatkan kemampuan keluarga bagi penerima Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan secara menyeluruh.

Hal ini ia sampaikan dalam sambutannya saat menghadiri acara P2K2 di Aula Kelurahan Pondok Pucung, Pondok Aren, pada Selasa (12/02/2024).

"Kita dikumpulkan di sini adalah untuk mengetahui apa itu PKH, di Dinas Sosial Provinsi Banten itu ada pendamping keluarga harapan, namanya pembina keluarga harapan, jadi PKH ini yang nantinya akan melakukan pendistribusian bantuan bantuan," ujarnya.

Tak hanya itu, Wakil Wali Kota Tangerang Selatan Pilar Saga Ichsan dalam acara tersebut juga memperkenalkan program BPJS Ketenagakerjaan yang baru dimulai pada tahun ini. Sebanyak 34 yang dipilih untuk menerima bantuan secara simbolis dalam acara tersebut. Program ini diharapkan dapat memberikan perlindungan kepada pekerja rentan, seperti buruh dan ojek online.

"Lalu di momentum ini juga kita mengenalkan program yang baru dimulai tahun ini, yaitu BPJS Ketenagakerjaan, ada 15.000 warga pekerja rentan, seperti buruh, ojek online, ataupun pekerja lainnya yang rentan terhadap kecelakaan," ucap Pilar.

Lebih lanjut, ia menyebutkan bahwa santunan yang akan diberikan pada program ini sebanyak 42 juta rupiah dan merupakan pengganti program santunan kematian yang sebelumnya berjumlah 4 juta rupiah.

"Tahun ini dengan adanya BPJS Ketenagakerjaan disampaikan jumlah santunannya meningkat, misalkan sudah meninggal dunia santunannya sebesar 42 juta," tandasnya.

Pilar menyoroti bahwa program ini merupakan wujud perhatian dari Pemkot Tangsel untuk keluarga yang berduka. Ia berharap nantinya akan semakin banyak bantuan yang lebih baik untuk membantu masyarakat.

"Jadi kita doakan mudah-mudahan semakin banyak lagi bantuan bantuan untuk masyarakat, dan semakin baik lagi ke depan supaya masyarakat juga semakin terbantu," pungkasnya.

Dengan demikian, ia sangat mendukung adanya program-program yang dapat membantu memudahkan masyarakat guna menyongsong kesejahteraan masyarakat di Kota Tangerang Selatan.

"Di Tangsel kita dorong pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial supaya masyarakatnya minimal sejahtera," tutupnya.

Gambar 3.6 Press Release Permuuan P2K2

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Gambar 3.6 merupakan *press release* dari acara Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) pada hari Selasa (12/02/2024) di Aula

Kelurahan Pondok Pucung, di mana Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ichsan hadir dalam acara tersebut. Dalam kesempatan ini, Wakil Wali Kota Tangerang Selatan memperkenalkan program P2K2 yang bertujuan memfasilitasi dan meningkatkan kemampuan keluarga. Ia juga menyampaikan program BPJS Ketenagakerjaan yang baru dimulai pada tahun 2024.

Limpung Alugoro Road Race Championship Kembali Digelar, Benyamin Harapkan Kerja Sama Dispora, KONI, dan Diskominfo untuk Publikasi Acara

SERPONG UTARA - Kembali digelarnya Limpung Alugoro Road Race Championship 2024, Benyamin Davnie selaku Wali Kota Tangerang Selatan menyoroti pentingnya koordinasi antara Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora), Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), dan Diskominfo untuk menyukseskan acara ini.

Hal ini ia sampaikan saat membuka acara Limpung Alugoro Road Race Championship 2024 yang bertempat di Brigade Kavaleri Serpong Utara, pada Minggu (21/01).

"Jadi nanti KONI saja yang bekerja sama dengan Dispora dan Diskominfo untuk memforward apa yang tadi kita diskusikan," tambah Benyamin.

Tak hanya itu, dengan penuh semangat ia mendukung keberlangsungan acara sebagai tuan rumah dan juga mengharapkan adanya partisipasi aktif dari banyak pihak.

"Yang kita butuhkan adalah partisipasi para peserta dari semua, termasuk dari para atlet dan semua yang akan terlibat di dalam kegiatan pekan olahraga provinsi Banten tahun 2026," tegasnya.

Harapannya, acara ini dapat dilaksanakan secara kontinu guna mengembangkan semangat olahraga di masyarakat. Hal ini juga diharapkan dapat melahirkan bibit-bibit pembalap potensial untuk berprestasi di kancah nasional.

"Saya sangat berharap tentunya kejuaraan ini akan berseri, terus bisa dilakukan baik progress maupun unsur lainnya yang bisa kita kembangkan di Tangerang Selatan," ucap Benyamin.

Benyamin menambahkan, ia akan terus menunggang kemajuan Kota Tangerang Selatan.

"Dari kami tentunya sepanjang itu menunggang kemajuan Kota Tangerang Selatan, kenapa tidak," pungkasnya.

Gambar 3.7 Press Release Limpung Alugoro Road Race Championship

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Gambar 3.7 merupakan *press release* dari pagelaran Limpung Alugoro Road Race Championship pada hari Minggu (21/01/2024), di Brigade Kavaleri Serpong Utara, di mana Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie hadir dalam acara tersebut dalam rangka memberi dukungan atas berlangsungnya acara tersebut. Dalam kesempatan ini, Wali Kota Tangerang Selatan menyampaikan harapannya terkait kerja sama Dispora, KONI, dan Diskominfo untuk publikasi acara.

Jaga Ketahanan Pangan, Pemerintah Kota Tangsel Adakan Giat Panen Raya Bawang Merah

SERPONG - Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan harga pangan telah menjadi perhatian utama bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Fluktuasi harga yang signifikan, khususnya pada bahan pokok seperti bawang merah dan cabe telah menimbulkan kekhawatiran.

Hal ini disampaikan oleh Asda Heru Agus Santoso saat mewakili Wali Kota Tangerang Selatan Benyamin Davnie dalam acara Giat Panen Raya Bawang Merah di Dinas Ketahanan Pangan Tandon Ciater pada Kamis (22/02/2024).

"Beberapa tahun belakangan ini warga Kota Tangsel sempat merasakan inflasi, yakni berfluktuasinya harga bahan pangan seperti bawang merah dan cabe," ujarnya.

Dalam upaya kolaboratif untuk mengatasi fluktuasi harga pangan, Pemerintah Kota Tangerang Selatan memberi apresiasi kepada pihak-pihak terkait atas pengembangan tanaman bawang merah di lahan kering pada kawasan pertanian terpadu bersama kelompok tani.

"Apresiasi kami berikan kepada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Tangsel yang telah mengembangkan tanaman bawang merah di lahan kering di kawasan pertanian terpadu bersama kelompok tani Rawa Macek Kecamatan Serpong," ucapnya.

Pemerintah Kota Tangsel juga memberikan apresiasi kepada Direktorat Jenderal Holtikultura atas dukungan yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan di wilayah Tangsel. Langkah ini menunjukkan komitmen untuk menciptakan kesejahteraan bersama melalui pengembangan pertanian lokal.

"Apresiasi kami juga berikan kepada Direktorat Jenderal Holtikultura atas dukungan dan sinergitas pengembangan tanaman bawang merah seluas 10 hektar melalui kampung holtikultura oleh 2 kelompok tani yaitu Rawa Macek seluas 4 hektar dan kelompok Ranca Bulan Tani seluas 6 hektar di Kelurahan Kranggan," pungkasnya.

Dalam upaya memperkuat ketahanan pangan, Pemerintah Kota Tangsel merencanakan pengembangan tanaman bawang merah yang merata di seluruh kecamatan melalui program RW Mantap. Hal ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada pasokan luar dan mendukung kemandirian pangan lokal.

"Saya berharap tahun 2024 pengembangan tanaman bawang merah di Kota Tangsel merata di seluruh kecamatan melalui program RW Mantap dengan memanfaatkan lahan tidur, lahan pekarangan atau fasum-fasum (fasilitas umum) sehingga dapat mendukung ketahanan pangan di perkotaan," tutupnya.

Gambar 3.8 Press Release Giat Panen Raya Bawang Merah

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Gambar 3.8 merupakan *press release* dari acara Giat Panen Bawang Merah di Dinas Ketahanan Pangan Tandon Ciater pada hari Kamis (22/02/2024), di mana Asda Kota Tangerang Selatan Heru Agus Santoso hadir dalam acara tersebut. Dalam kesempatan ini, Asda Heru Agus Santoso menyampaikan adanya inflasi yang dirasakan warga Kota Tangerang Selatan dalam beberapa tahun belakangan ini, yakni fluktuatifnya harga bahan pangan seperti bawang merah dan cabe. Adanya hal ini menjadi alasan Pemerintah Kota Tangerang Selatan merencanakan pengembangan tanaman bawang merah yang merata di seluruh kecamatan melalui program RW Mantap yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada pasokan luar dan mendukung kemandirian pangan lokal.

Dukung Disabilitas Berkarya, Benyamin Hadiri Peresmian ABK UMKM Mart

PONDOK AREN - Setiap individu, tanpa terkecuali, memiliki potensi yang berharga untuk berkontribusi dalam lingkungan kerja. Agar memperluas ruang kerja yang inklusif, perlu untuk memberikan kesempatan bagi orang berkebutuhan khusus untuk aktif berkontribusi dalam sektor UMKM. Dalam upaya memberi dukungan tersebut, Indogrosir meluncurkan ABK UMKM Mart yang mempekerjakan orang berkebutuhan khusus.

Hal ini disampaikan Wali Kota Tangerang Selatan Benyamin Davnie dalam sambutannya saat menghadiri peresmian ABK UMKM Mart di Jalan Jombang Raya Nomor 01, Pondok Pucung, Pondok Aren pada Selasa (27/02/2024).

"Saya ingin ini menjadi sebuah sentra bagi anak-anak berkebutuhan khusus agar kolaborasinya bisa terus kita kembangkan karena produktivitas yang mereka hasilkan harus ada solusinya," ujar Benyamin.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, dipercaya bahwa aktivitas ekonomi ini adalah bagian penting untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Dengan menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan inklusi dalam setiap aspek aktivitas ekonomi, kita dapat membangun masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan bagi semua.

"Jadi ini adalah bentuk perhatian kami dan kalau kemudian berkembang menjadi sebuah kegiatan ekonomi saya kira memang sudah sepatutnya kolaborasi ini kita wujudkan," pungkasnya.

Selain itu, Benyamin menekankan pentingnya peran stakeholder lain dalam hal ini. Ia juga menyampaikan bahwa pemerintah kota telah melakukan langkah konkret dengan merekrut orang-orang disabilitas sebagai pegawai, menyoroti komitmen terhadap inklusi dan kesetaraan.

"Saya tunggu kiprah dari stakeholder lain untuk penanganan ini, karena kami juga di pemerintahan kota sudah merekrut disabilitas menjadi pegawai kita," tutupnya.

Gambar 3.9 Press Release Peresmian ABK UMKM Mart

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Gambar 3.9 merupakan *press release* dari acara Peresmian ABK UMKM Mart pada hari Selasa (27/02/2024). Pada hal ini, Indogrosir meluncurkan ABK UMKM Mart yang mempekerjakan orang berkebutuhan khusus yang di hadiri oleh Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie. Ia menyampaikan di dalam sambutannya bahwa anak berkebutuhan khusus bisa terus kita kembangkan dalam produktivitas yang mereka hasilkan. Jadi ini adalah bentuk perhatian dan kalau di kembangkan menjadi sebuah kegiatan ekonomi yang sudah bisa kolaborasi dan wujudkan.

Menurut penulis, pemberian tugas membuat *press release* ini sangat relevan dan sesuai dengan mata kuliah *Writing for Public Relations* yang telah dipelajari di kelas. Mata kuliah tersebut memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan mendasar mengenai cara menulis *press release* yang efektif, jelas, dan menarik bagi khalayak sasaran. Melalui pembelajaran di kelas, penulis telah mempelajari berbagai aspek penting dalam penulisan *press release*, seperti pemahaman mendalam tentang penggunaan bahasa, serta struktur dan format yang tepat untuk sebuah *press release*. Tugas ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerapkan teori yang telah

dipelajari secara praktis, sehingga penulis dapat mengasah keterampilan menulis lebih dalam.

Menurut Bivins (2010), "Bagaimanapun juga, PR adalah komunikasi, dan bentuk dasar komunikasi masih berupa kata-kata tertulis." Hal ini menegaskan pentingnya kemampuan menulis yang baik dalam praktik humas. *Press release* sebagai salah satu bentuk komunikasi tertulis dalam praktik humas yang menjadi alat penting untuk menyampaikan informasi kepada publik secara efektif. Dalam tugas ini, penulis dapat mengimplementasikan cara penyampaian pesan secara profesional yang telah dipelajari di kelas pada instansi terkait.

B. Membuat Konsep Konten untuk Instagram @humaskotatangsel

Menurut Hastrida (2021), Pemerintah dalam rangka menjalankan fungsi pelayanan publik telah menjadikan media sosial sebagai salah satu opsi dalam berkomunikasi dengan publik. Dalam tugas ini, penulis diminta membuat konsep konten yang diunggah ke media sosial, khususnya Instagram. Penulis bertanggungjawab untuk membuat konten yang kreatif, informatif, dan menarik untuk dipublikasikan di akun Instagram humas Kota Tangerang Selatan. Konten yang dibuat berupa gambar, video, atau teks yang berisikan informasi yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan, laporan kegiatan yang dilakukan, serta berita kejadian yang terjadi di Kota Tangerang Selatan.

Terdapat beberapa format konten yang penulis buat antara lain: foto, video, dan grafis. Dengan format yang berbeda, penulis membuat konten dengan metode yang berbeda pula. Dalam mengambil foto, penulis mengambil gambar dengan rasio 1:1 (kotak) atau rasio 4:5. Hal ini dilakukan agar foto dapat diunggah sesuai dengan format yang diberikan oleh Instagram. Sedangkan untuk mengambil video, penulis lebih sering menggunakan format *portrait* agar dapat diunggah ke fitur *Instagram Reels*. Fitur *Instagram Reels* memungkinkan pengguna instagram untuk membagikan video dengan target

audiens yang lebih luas. Karena itu, dalam membuat video *reels*, penulis diminta menggunakan kreativitas agar dapat menarik lebih banyak audiens.



Gambar 3.10 Poster Layanan SP4N-LAPOR

Sumber: www.instagram.com/humaskotatangsel

Layanan SP4N-Lapor merupakan salah satu konsep konten yang diusung penulis di bawah bimbingan PIC. Desain poster Layanan SP4N-Lapor dibuat dengan cermat untuk menarik perhatian, menyampaikan informasi secara efektif, dan mendorong partisipasi masyarakat. Dalam konten ini, penulis juga diminta berperan sebagai *talent*. Ilustrasi individu yang tersenyum dan memegang *smartphone* menunjukkan kemudahan dan aksesibilitas platform ini. Logo SP4N-Lapor yang mencolok dan ikon layanan publik menjelaskan fungsi dan manfaatnya. Judul yang jelas dan kalimat persuasif mengajak masyarakat untuk menggunakan platform ini, dan poin-poin manfaatnya disusun dengan rapi untuk memudahkan pemahaman. Secara keseluruhan, desain poster SP4N-Lapor merupakan contoh dalam menggabungkan estetika, informasi, dan persuasi untuk mencapai tujuannya.

Visibilitas poster dan pesan persuasif dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menyuarakan keprihatinan dan

aspirasi mengenai pelayanan publik. Selain itu, poster yang menarik secara visual dan menyampaikan pesan yang jelas serta ringkas akan lebih mudah diingat.



Gambar 3.11 Konten Reels Sekilas Tangsel

Sumber: [instagram.com/humaskotatangsel](https://www.instagram.com/humaskotatangsel)

Penulis juga diminta membuat konsep konten dalam bentuk video menggunakan fitur *Instagram Reels*. Konsep konten dalam format video ini terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya yaitu Sekilas Tangsel yang menyajikan berita seputar kejadian di wilayah Kota Tangerang Selatan dan berbagai kegiatan serta interaksi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan dengan masyarakat setempat. Dalam konten Sekilas Tangsel berikut berisi informasi terkait penyerahan 1000 paket sembako yang dilakukan oleh Wakil Wali Kota Tangerang Selatan bersama Lembaga Amil Zakat Griya Yatim dan Dhuafa. Penyerahan paket sembako ini merupakan salah satu bentuk

kepedulian dan kegiatan sosial dari Pemerintah Kota Tangerang Selatan dan Lembaga Amil Zakat untuk membantu meringankan beban ekonomi masyarakat yang membutuhkan. Melalui konten Sekilas Tangsel, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan informasi aktual terkait kejadian terkini, serta kegiatan pemerintahan dan sosial di wilayah Kota Tangerang Selatan.

Selain foto dan video, penulis juga membuat grafis dalam bentuk tulisan-tulisan untuk memberikan informasi di media sosial. Grafis tersebut juga disertai dengan foto, warna yang cerah, serta *font* yang menarik agar pembaca lebih tertarik untuk membaca dan informasi yang akan diberikan juga sesuai dengan tujuan pengunggahan. Estetika visual menjadi salah satu elemen penting dalam pembuatan konten karena dapat memengaruhi persepsi audiens terhadap informasi yang disampaikan. Selain aspek visual, penulis juga perlu memperhatikan kualitas informasi yang disampaikan melalui grafis tersebut. Dengan demikian, grafis yang dibuat tidak hanya menarik dari segi visual tetapi juga informatif bagi audiens. Dalam membuat konten instagram, penulis diminta memperhatikan estetika visual dan pesan yang relevan untuk disampaikan kepada masyarakat, agar konten yang dibuat dapat meraih minat dan interaksi yang tinggi dari masyarakat melalui akun Instagram.



Gambar 3.12 Poster Operasi pasar

Sumber: [instagram.com/humaskotatangsel](https://www.instagram.com/humaskotatangsel)

Konten poster berisi informasi kegiatan yang dipublikasikan di akun Instagram resmi humas Kota Tangerang Selatan ini menggambarkan jadwal acara Operasi Pasar yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Dalam konten tersebut, terdapat informasi terperinci tentang tanggal, lokasi, dan jam pelaksanaan acara, serta penjelasan singkat mengenai tujuan dan manfaat dari kegiatan tersebut. Melalui visual yang menarik dan informatif, poster ini menjadi salah satu upaya humas dalam mengomunikasikan program-program Pemerintah Kota Tangerang Selatan kepada masyarakat setempat secara efektif dan transparan. Poster yang dipublikasikan di akun Instagram resmi Humas Kota Tangerang Selatan menggambarkan jadwal acara Operasi Pasar yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Dalam poster tersebut, terdapat informasi terperinci tentang tanggal, lokasi, dan jam pelaksanaan acara, serta penjelasan singkat mengenai tujuan dan manfaat dari kegiatan tersebut. Melalui visual yang menarik dan informatif, poster ini menjadi salah satu upaya Humas Kota Tangerang Selatan dalam mengkomunikasikan program-program pemerintah kepada masyarakat secara efektif dan transparan.



Gambar 3.13 Infografis Laporan Warga

Sumber: [instagram.com/humaskotatangsel](https://www.instagram.com/humaskotatangsel)

Berikut konten infografis yang diposting di akun Instagram resmi Humas Kota Tangerang Selatan memvisualisasikan laporan dari warga mengenai lampu penerangan jalan umum (PJU) yang rusak. Dalam infografis ini, terdapat grafik yang menunjukkan jumlah laporan yang diterima, lokasi-lokasi yang terdampak, serta langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah setempat dalam menanggapi keluhan tersebut. Dengan menggunakan visual yang jelas dan informatif, infografis ini menggambarkan respons sigap pemerintah dalam menangani masalah infrastruktur dan menjaga komunikasi yang terbuka dengan masyarakat. Ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam memastikan keamanan dan kenyamanan warga serta meningkatkan transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Menurut penulis, pemberian tugas membuat konsep konten ini relevan dan sesuai dengan materi yang telah dipelajari dalam mata kuliah *Social Media & Mobile Marketing Strategy*. Mata kuliah tersebut memberi pemahaman terkait perencanaan pemasaran di media sosial, meliputi cara menentukan objektif, menganalisis situasi, dan merancang konten yang menarik. Pemberian tugas ini memberi kesempatan pada penulis untuk mengasah kreativitas serta keterampilan analisis yang dibutuhkan dalam merancang strategi konten yang efektif guna meningkatkan *awareness* terkait kegiatan dan program Pemerintah Kota Tangerang Selatan, serta membangun citra baik instansi.


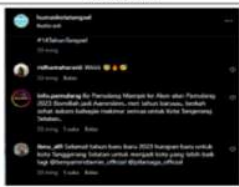



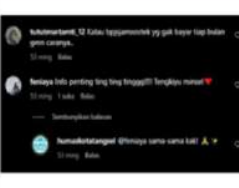
Hal ini sejalan dengan pendapat Kotler (2016), branding adalah penamaan, simbol, istilah, atau perpaduan dari berbagai konsep yang merepresentasikan sebuah produk, jasa, dan perusahaan agar memiliki perbedaan dengan sejenis. Kotler menekankan bahwa kegiatan branding sangat terkait dengan berbagai kegiatan dan konsep komunikasi yang dilakukan oleh organisasi sebagai upaya branding. Dalam konteks ini, mata kuliah *Social Media & Mobile Marketing Strategy* memberikan pengetahuan tentang bagaimana menggunakan media sosial untuk melakukan kegiatan branding yang efektif. Pemberian tugas ini tidak hanya membantu penulis dalam memahami bagaimana merancang konten yang menarik dan relevan, tetapi juga memberikan kesempatan untuk menerapkan konsep

branding. Karena dengan merancang strategi konten yang efektif dapat membantu membangun persepsi positif di kalangan masyarakat.

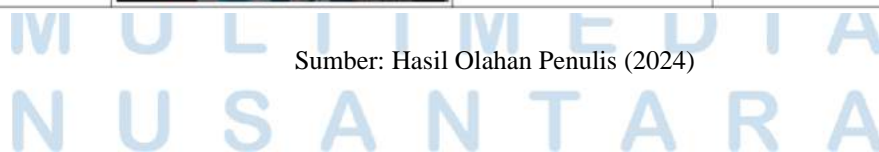
C. Membuat Sosial Media Monitoring Instagram @humaskotatangsel

Setelah konten dibuat, konten tersebut akan diunggah ke akun Instagram @humaskotatangsel yang dikelola oleh Humas Diskominfo Tangerang Selatan. Konten yang telah diunggah akan *di-monitoring* atau pemantauan secara rutin terhadap interaksi, pemberian *likes*, komentar, dan respon dari publik. Penulis membuat laporan dan analisis dari interaksi yang diterima oleh instagram @humaskotatangsel.

Tabel 3.2 Sosial Media Monitoring 2023







MONITORING SOSIAL MEDIA HUMAS KOTA TANGSEL			
Hari, Tanggal	Foto Kegiatan	Komentar	Keterangan
Minggu, 1 Januari 2023			Pemkot Tangsel mengucapkan Selamat Tahun Baru 2023, Jumlah likes: 142, Komentar: 3
Selasa, 3 Januari 2023			Pemkot Tangsel mengucapkan Selamat Hari Amal Bhakti ke-77. Jumlah likes: 43, Komentar: 0
Selasa, 3 Januari 2023			Pimpin Apel Hari Amal Bhakti ke-77, Benyamin Ingatkan untuk Jaga Kerukunan. Jumlah likes: 90, Komentar: 0
Rabu, 4 Januari 2023			Informasi pendaftaran peserta BPJamsostek. Jumlah likes: 123, Komentar: 3

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)



Dalam tugas ini, penulis diminta membuat sosial media monitoring Instagram selama periode 1 tahun 5 bulan, dimulai dari Januari 2023 hingga Mei 2024. Monitoring ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas dan kinerja akun @humaskotatangsel selama rentang waktu tersebut. Melalui sosial media monitoring ini dilakukan agar dapat mengetahui perkembangan akun secara keseluruhan, keberhasilan strategi komunikasi yang telah diterapkan, serta potensi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan pengikut dan efektivitas komunikasi. Selain itu, dengan melacak aktivitas dan respons pengikut terhadap konten yang diunggah, penulis juga dapat memperoleh hal terkait preferensi dan minat audiens yang dapat menjadi dasar untuk menyusun strategi konten yang lebih tepat dan efektif di masa mendatang.

Tabel 3.3 Sosial Media Monitoring 2024

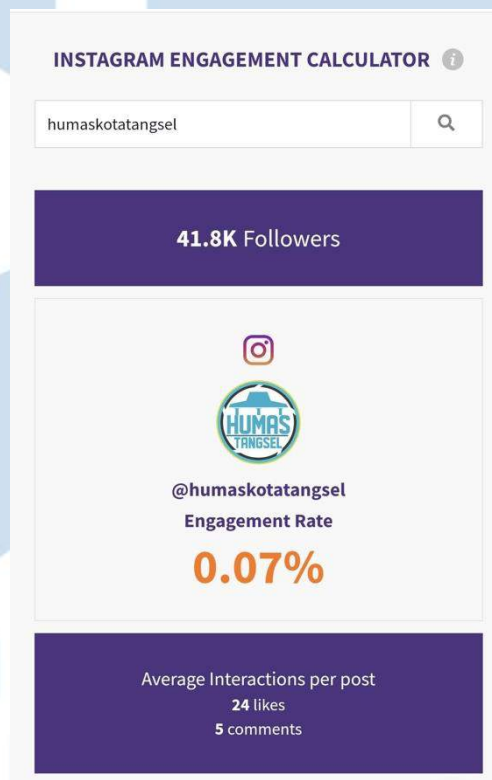
MONITORING MEDIA SOSIAL HUMAS KOTA TANGSEL			
Hari tanggal	Foto Kegiatan	Komentar	Keterangan
Senin, 1 April 2024			Hari kedua puluh satu puasa. Likes: hides, Komentar: 1
Senin, 1 April 2024			Gerakan Pangan Murah. Likes: 114, Komentar: 2
Selasa, 2 April 2024			Berkah Ramadhan. Likes: 294, Komentar: 141

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Tabel Sosial Media Monitoring 2023 - 2024 menunjukkan hasil pemantauan terhadap unggahan di media sosial Instagram @humaskotatangsel, yang mencakup data seperti *caption*, jumlah *likes*, dan jumlah komentar per unggahan. Dari data tersebut, terlihat bahwa performa konten media sosial yang dihasilkan oleh Humas Kota Tangsel menunjukkan kinerja yang cukup

baik. Dengan melihat respon positif dari jumlah *likes* dan komentar yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa konten-konten yang dipublikasikan telah berhasil menarik perhatian dan interaksi dari pengguna Instagram. Hal ini mencerminkan upaya Humas Kota Tangsel dalam memperkuat kehadiran dan interaksi dengan masyarakat melalui platform media sosial, serta menunjukkan efektivitas strategi komunikasi mereka dalam menyampaikan informasi dan membangun keterlibatan dengan audiens online.

Interaksi yang terjadi di instagram @humaskotatangsel terbilang masih sangat rendah dengan perhitungan *engagement rate* di angka 0,07% dihitung menggunakan Instagram *engagement calculator*. Hitungan tersebut menjelaskan pada setiap unggahan yang diunggah oleh @humaskotatangsel, terdapat 24 pemberian *likes* dan 5 komentar dibandingkan dengan 41,800-an pengikut akun instagram tersebut.



Gambar 3.14 Engagement Instagram @humaskotatangsel

Sumber: phlanx.com

Walaupun begitu, komentar-komentar yang diberikan cukup positif dan sesuai dengan konteks yang diberikan pada konten yang diunggah. Maka dari itu, penulis terus berusaha untuk mengikuti tren yang terjadi di media sosial namun tetap memastikan konten yang dibuat harus layak tayang. Laporan yang penulis buat mengenai sentimen publik yang terkait dengan konten yang dipublikasikan, akan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pembuatan konten selanjutnya.

Pemberian tugas membuat sosial media monitoring ini relevan dan sesuai dengan yang dipelajari pada mata kuliah *Media Relations & Publicity Effectiveness*. Pada mata kuliah tersebut, pembelajaran mencakup berbagai aspek penting, seperti objektif media monitoring yang bertujuan untuk melakukan analisis media sosial, mengidentifikasi tren dan isu yang berkembang di media, dan memahami dan mengevaluasi persepsi publik. Selain itu, pada mata kuliah ini penulis juga mempelajari *social media listening* untuk memantau percakapan digital dan memahami pandangan serta opini publik secara *real-time*, serta mempelajari *media & social media analytic*, hingga berbagai *analytic tools* yang dapat digunakan untuk menganalisis interaksi serta sentimen publik terhadap konten yang dipublikasikan.

Menurut Lindenmann (2003), “Pengukuran PR adalah cara memberikan hasil dimensi yang tepat, umumnya dengan membandingkan beberapa standar atau garis dasar dan biasanya dilakukan dengan cara yang dapat diukur atau numerik”. Pada mata kuliah *Media Relations & Publicity Effectiveness* memberi pemahaman terkait pentingnya analisis kuantitatif dalam mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi dan publisitas. Dalam pemberian tugas membuat media monitoring ini, penulis dapat mengasah kemampuan analitis dan menggunakan berbagai *analytic tools* untuk memantau dan mengevaluasi sentimen publik, sesuai dengan pendekatan numerik dalam pengukuran PR.

D. Menyunting dan Mengunggah Berita ke *Website* Pemerintah Kota Tangerang Selatan

Selain bertugas dalam penulisan *press release* dan pengelolaan sosial media, penulis selaku humas *intern* juga diminta melakukan penyuntingan dan pengunggahan berita yang telah disusun dan dipersiapkan, seperti *press release*, berita terkini, dan kegiatan-kegiatan Pemerintah Kota Tangerang Selatan ke platform *website* resmi www.tangerangselatankota.go.id. Penulis dibimbing oleh tim humas untuk melakukan penyuntingan berita, memastikan format dan tata letak berita telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta menyertakan gambar atau media pendukung lainnya yang relevan agar meningkatkan daya tarik pada setiap berita yang diunggah. Selain itu, penulis juga diminta memastikan bahwa berita yang diunggah dapat meningkatkan wawasan masyarakat tentang program kerja Pemkot sehingga tercipta transparansi yang baik serta meningkatnya kepercayaan publik.

Setelah berita disunting, penulis akan menyerahkan berita tersebut kepada tim humas untuk dilakukan pengecekan kembali. Apabila format penulisan, pemilihan gambar, serta penggunaan bahasa pada berita sudah sesuai, maka penulis akan mengunggah berita tersebut ke *website* resmi Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Dalam tugas ini, tim humas mempercayakan penulis untuk mengunggah berita secara mandiri dengan memberikan akses berupa *username* dan *password* untuk mengakses laman admin di *website* <https://admin.berita.tangerangselatankota.go.id>. Dengan diberikan akses langsung ke laman admin *website*, penulis memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa berita dipublikasikan dengan tepat waktu dan akurat sesuai yang telah ditetapkan oleh tim humas.

Dalam menjalankan tugas ini, penulis dilatih untuk menghindari penyebaran informasi yang tidak akurat atau tidak terverifikasi, yang dapat merugikan kepercayaan publik dan reputasi pemerintah. Tugas ini juga melatih penulis dalam mengelola waktu dengan efisien agar dapat mengunggah berita sesuai dengan *deadline*. Keterlambatan dalam pengunggahan berita dapat

berdampak negatif pada reputasi dan kredibilitas *website* Pemerintah Kota Tangerang Selatan, serta dapat mengganggu alur informasi kepada masyarakat. Penulis juga dilatih memperhatikan aspek teknis dalam pengunggahan berita, seperti memastikan kualitas gambar yang diunggah, menyusun judul yang menarik perhatian, dan menyertakan data yang relevan.



Gambar 3.15 Berita

Sumber: <https://berita.tangerangselatankota.go.id/main/news/view/4562>

Ini merupakan berita yang disunting dan diunggah penulis di bawah bimbingan supervisor dan tim humas. Berita tersebut menampilkan kunjungan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, ke Lapangan Cilenggang, Serpong, pada Senin, 19 Februari 2024. Dalam kunjungannya, Presiden meninjau langsung kesuksesan program PNM Mekaar yang telah dilaksanakan di wilayah tersebut. Kunjungan ini mencerminkan momen penting dalam

upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program ekonomi yang berdampak langsung pada kehidupan mereka.

Pemberian tugas menyunting berita ini relevan dan sesuai dengan yang dipelajari pada mata kuliah *Writing for Public Relations* dan *Media Relations & Publicity Effectiveness*. Pada mata kuliah tersebut, penulis mempelajari teknik dan keterampilan menulis berita, membuat *news release* yang menarik dan informatif, macam-macam *news value* dalam menentukan kelayakan sebuah berita untuk dipublikasikan, hingga jenis-jenis berita seperti *straight news*, berita *in-depth*, berita investigatif, dan berita analisis. Tugas ini memberi kesempatan penulis untuk mengasah keterampilan menulis dan menyunting berita, serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan tepat dan efektif.

Bivins (2011) mencatat bahwa editor hanya membutuhkan waktu 30 detik untuk membaca dengan teliti sebagian besar rilis media; oleh karena itu, pelepasannya harus efektif. Dalam hal ini, penulis dapat mengaplikasikan teori dan konsep yang telah dipelajari ke dalam praktik humas pada Diskominfo Tangerang Selatan. Dalam menjalankan tugas menyunting berita, penulis mampu mengasah keterampilan menulis berita yang menarik dalam waktu terbatas. Penulis juga mampu untuk menyusun konten yang jelas dan padat, mempertimbangkan *news value* dalam menentukan kelayakan publikasi, dan memastikan bahwa semua elemen berita disampaikan dengan baik.

3.2.3 Kendala Utama

Kesempatan untuk menjalani magang sebagai Humas Kota Tangerang Selatan telah menjadi pengalaman berharga bagi penulis, namun selama bekerja dengan tanggung jawab yang diberikan, penulis mengalami beberapa kendala yang menantang, seperti:

1. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya. Sebagai seorang mahasiswa magang yang baru saja memasuki dunia kerja dan belajar di bidang terkait, penulis belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang proses-proses yang berlangsung apalagi

terlibat dalam tugas-tugas tersebut. Misalnya, dalam menulis *press release*, penulis belum familiar dengan format yang efektif. Penulis juga tidak memiliki pengalaman dalam menulis konten yang menarik untuk media sosial dengan memperhatikan target audiens yang tepat. Hal ini membuat pekerjaan yang dikerjakan menjadi lebih menantang.

2. Keterbatasan akses dan sumber daya juga dapat menjadi hambatan yang dialami penulis. Sebagai mahasiswa magang, penulis tidak memiliki akses penuh ke informasi terbaru yang diperlukan untuk menyusun konten yang relevan dan akurat, seperti data statistik atau informasi eksklusif yang diperlukan dalam membuat *press release* yang informatif. Hal ini bisa menjadi kendala dalam menyusun pesan yang kuat dan meyakinkan bagi publik.
3. Keterbatasan dalam alat bantu yang diperlukan untuk menciptakan konten visual yang menarik seperti kamera untuk mengambil gambar dan *microphone* yang digunakan ketika mengambil video.

Kendala yang dialami oleh penulis perlu diatasi dengan adanya komitmen yang kuat untuk belajar dan berkembang, dukungan yang berkelanjutan dari tim dan atasan, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah. Dengan mengakui dan mengatasi kendala-kendala ini, penulis dapat menjadi lebih kuat dan terampil dalam menjalankan tugas-tugasnya, dan pada akhirnya, memberikan kontribusi yang berharga bagi tim dan Diskominfo Tangerang Selatan.

3.2.4 Solusi

Terkait dengan kendala-kendala yang dihadapi oleh penulis sebagai mahasiswa magang dalam menjalankan tugas-tugas di Diskominfo Tangerang Selatan, penulis telah berusaha untuk mencari dan melakukan beberapa solusi. Berikut upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh Penulis sebagai penunjang keberhasilan program magang yang dilalui penulis:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman:
 - a. Membaca lebih banyak mengenai penulisan press release dan pembuatan konten media sosial.
 - b. Bertanya langsung kepada supervisor dan anggota tim yang lebih berpengalaman.
 - c. Mengikuti pelatihan atau workshop yang relevan.
2. Memperluas akses informasi:
 - a. Menanyakan informasi-informasi terkait data dan kegiatan lain kepada supervisor.
 - b. Berkomunikasi dengan bagian lain dalam pemerintahan Kota Tangerang Selatan.
 - c. Memanfaatkan sumber informasi resmi seperti website dan media sosial pemerintah.
3. Meningkatkan kemampuan teknis:
 - a. Memaksimalkan alat bantu yang ada seperti smartpone dengan resolusi kamera yang baik dan microphone yang lebih jelas.
 - b. Mempelajari cara menggunakan software editing dan desain grafis.
 - c. Mengikuti pelatihan atau workshop yang relevan.

